

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi mendorong baik individu maupun institusi untuk memanfaatkan teknologi informasi di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, hiburan, pemasaran, kesehatan, dan lainnya. Di bidang kesehatan, penggunaan sistem informasi untuk mendukung kegiatan telah menjadi kewajiban. Salah satu bentuk sistem informasi yang diterapkan di sektor kesehatan adalah sistem rekam medis (Muntihana, 2017).

Untuk mencapai tingkat kesehatan terbaik dalam wilayah operasionalnya, pemerintah mengoperasikan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai fasilitas kesehatan utamanya. Sebagai penyedia layanan kesehatan primer, Puskesmas berperan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui inisiatif di bidang promosi, pencegahan, dan pengobatan. Dalam memberikan perawatan kuratif kepada pasien, Puskesmas harus menyediakan layanan yang cepat dan akurat, yang memerlukan dukungan dari layanan medis lainnya seperti manajemen rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumentasi terkait identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan layanan lain yang diberikan kepada pasien, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022. Rekam medis merupakan kumpulan informasi yang disimpan oleh penyedia layanan kesehatan tentang riwayat kesehatan, kondisi saat ini, dan perawatan sebelumnya dari pasien mereka. Rekam medis terkomputerisasi memiliki beberapa keuntungan, seperti pelacakan yang lebih mudah, pengambilan informasi yang lebih cepat, penyimpanan data yang lebih ringkas, dan kemampuan untuk menyimpan sejumlah besar data secara efektif, sehingga menjamin akses cepat ke informasi penting (Mathar, 2018).

UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin merupakan unit pelayanan rawat jalan yang menyediakan layanan kesehatan berkualitas dan berperan penting dalam upaya pencegahan, pengobatan, dan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat. Jenis pelayanan yang tersedia meliputi, Poli Umum, Poli MTBS

(Manajemen Terpadu Balita Sakit), Poli USG/ANC (KIA), Poli IVA (Inspeksi Visual Asam Asestat), Poli TB (Tuberkulosis), dan Poli Gigi. Program pengobatan UPT Puskesmas Cinta Manis merupakan jenis pelayanan kesehatan dasar yang mempunyai fokus kuratif. Masyarakat biasanya menggunakan layanan Puskesmas untuk mendapatkan perawatan medis. Selama tahun 2022 didapatkan jumlah kunjungan penderita yang berobat ke UPT Puskesmas Cinta Manis sebanyak 2442 kunjungan pasien terdiri dari 1162 kunjungan rawat jalan laki-laki, dan 1280 kunjungan pasien rawat jalan perempuan.

Pencatatan rekam medis pada UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin saat ini masih dilakukan secara manual. Setiap kali pasien datang, petugas mencatat data pribadi dan keluhan kesehatan pasien secara tertulis dalam buku besar atau formulir kertas. Setelah data dicatat, pasien menunggu giliran untuk diperiksa oleh tenaga medis. Hasil pemeriksaan dan diagnosa juga dicatat secara manual, termasuk resep obat dan rencana perawatan. Seluruh informasi tersebut disimpan dalam arsip fisik yang dikelola oleh petugas administrasi. Proses manual ini seringkali memperlambat pelayanan karena memerlukan waktu lebih lama untuk pencatatan dan pencarian data pasien. Selain itu, risiko kehilangan atau kerusakan data juga lebih tinggi karena tergantung pada ketahanan fisik dokumen.

Meskipun sistem pencatatan rekam medis manual ini telah berfungsi selama bertahun-tahun, modernisasi melalui digitalisasi rekam medis dapat meningkatkan akurasi, keamanan, dan aksesibilitas data kesehatan pasien, serta mempercepat pelayanan di UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin. Dengan adanya sistem berbasis komputerisasi diharapkan bisa membantu petugas dalam mencatat rekam medis yang sudah diberikan kepada pasien dan mempermudah akses data kunjungan pasien UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin. Sebaliknya jika semua berkas tersebut sudah dikomputerisasikan maka, akan dapat memudahkan petugas dalam proses pencarian dan pengolahan data yang cepat dan akurat (Farid et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan diatas, dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan pasien rawat jalan pada UPT

Puskesmas Cinta Manis Banyuasin, maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang *Website* rekam medis dengan judul “**Efektivitas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Website Pada UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin**”. Diharapkan melalui penelitian ini, *website* yang dihasilkan dapat efektif dan mempermudah petugas dalam proses pelayanan pasien rawat jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah website yang dapat membantu dalam mengelola data rekam medis pasien pada UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin.?
2. Bagaimana website yang dibuat dapat memudahkan pihak UPT Puskesmas Cinta Manis dalam mengelolah data rekam medis pasien serta meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pasien rawat jalan.?
3. Bagaimana menerapkan sistem informasi rekam medis dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang website rekam medis pada UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin untuk meningkatkan efisiensi pelayanan pasien rawat jalan dan mempermudah proses kerja bagi petugas medis dalam pengelolaan data rekam medis pasien.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk mencegah permasalahan menjadi lebih luas dan penelitian ini lebih terarah maka penulis menyimpulkan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibangun adalah sebuah website untuk puskesmas yang terdiri dari pengolahan data pasien serta data rekam medis pasien rawat jalan.
2. *User* pada website ini adalah administrator, petugas rekam medis, dan dokter.
3. Website yang dibangun dalam ruang lingkup UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan bagi penulis dalam membuat hasil riset dan laporan tugas akhir.
- 2) Mendapatkan pengalaman dan wawasan dalam merancang sebuah website rekam medis sesuai dengan kebutuhan tempat penelitian.

1.5.2 Bagi UPT Puskesmas Cinta Manis

- 1) Meningkatkan efisiensi pelayanan rekam medis pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Cinta Manis Banyuasin.
- 2) Memudahkan dan menghemat waktu petugas pada saat pencatatan rekam medis pasien.
- 3) Mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pengolaan informasi medis, seperti kehilangan data dan pencatatan yang tidak tepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan ini dirancang untuk memberikan gambaran umum agar pembahasan suatu masalah menjadi lebih terorganisir dan terfokus jika direncanakan dan disusun secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, struktur penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab yang dijelaskan sebagai berikut :

A. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas dasar-dasar teori yang digunakan dari literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi data yang menyangkut tentang metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini.

D. BAB HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dan hasil dari penelitian tentang metode Extreme Programming dan pembahasan tentang perancangan website rekam medis UPT Puskesmas Cinta Manis dan implementasi hasil website yang telah dirancang.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian ini.